

BAB 3

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Penentuan subjek penelitian, tidak dilakukan dengan randomisasi dalam penarikan sampel dengan pertimbangan tidak memungkinkannya mengubah situasi sampel yang dimaksud.

Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Dengan menggunakan desain ini subjek penelitian dibagi dalam dua kelompok, satu kelompok sebagai kelas eksperimen dan satu kelompok sebagai kelas kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan berupa penggunaan media *blog* sebagai media pembelajaran menulis cerpen. Kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan penggunaan media *blog* pada saat pembelajaran menulis cerpen.

Tujuan pengujian eksperimen untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Rancangan tes awal dan tes akhir terhadap kelompok yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen) dan kelompok kontrol. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Desain Penelitian Kuasi Eksperimen

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen (E)	O ¹	X _e	O ²
Kontrol (K)	O ³	X _k	O ⁴

Keterangan :

E = kelas eksperimen

K = kelas kontrol

O¹ = tes awal kelompok eksperimen

O² = pascates kelompok kontrol

O³ = tes awal pada kelompok eksperimen

O⁴ = tes akhir pada kelompok kontrol

X_e = perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media *blog*

X_k = perlakuan pada kelompok kontrol berupa pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media *power point*

Dalam penelitian ini terdapat satu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan, kemudian diberi uji awal untuk mengetahui adanya perbedaan dengan hasil setelah diberikan perlakuan. Hasil uji awal yang baik jika nilai di kelas eksperimen tidak berbeda signifikan dengan keadaan awal. Selanjutnya, kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media *blog*.

3.2 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1998:115). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2010:80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandung Tahun Ajar 2010/2011.

3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1998:117). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2010:81).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel bertujuan atau *purposive sample* yang dilakukan dengan mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random/daerah, melainkan berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Kelas X IPA 1 dan kelas X IPA 2 dipilih dengan pertimbangan dua kelas tersebut berada dalam bimbingan guru mata pelajaran yang sama sehingga materi dalam pembelajaran pun sama. Kedua kelas tersebut belum melakukan pendalaman

materi tentang menulis cerpen, sehingga penelitian dapat dilaksanakan di dua kelas tersebut. Dua kelas tersebut adalah dua kelas yang memiliki respons yang baik terhadap pembelajaran sehingga diharapkan dapat mengikuti rangkaian penelitian dengan baik.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut.

3.4.1 Tahap Perencanaan

- 1) Telaah kurikulum BI di SMA dan menentukan materi pembelajaran yang dijadikan materi pembelajaran dalam penelitian. hal ini dilakukan untuk mengetahui KD yang hendak dicapai agar pembelajaran yang diterapkan dapat memperoleh hasil akhir sesuai dengan Kompetensi Dasar dalam kurikulum.
- 2) Studi pendahuluan menggunakan data angket.
- 3) Perumusan masalah penelitian.
- 4) Studi literatur terhadap jurnal, buku, artikel dan laporan penelitian mengenai media *blog*.
- 5) Menyusun instrumen penelitian.
- 6) *Judgment* instrumen oleh dosen pembimbing.
- 7) Merevisi atau memperbaiki instrumen.
- 8) Perancangan *blog* sebagai media pembelajaran.

Pada bulan Maret dan April *blog* yang akan digunakan sebagai perlakuan dalam pembelajaran menulis cerpen mulai dirancang dan dikembangkan. *Blog* dirancang khusus untuk pembelajaran menulis cerpen sehingga konten yang ada di dalamnya lebih terkhusus berkaitan dengan pembelajaran menulis cerpen. *Blog* tersebut yaitu <http://penacerpen.blogspot.com>. Contoh tampilan *blog* dapat dilihat dalam lampiran.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Penentuan sampel penelitian yang terdiri dari dua kelas.
- 2) Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 3) Pelaksanaan tes awal bagi kelas eksperimen dan kontrol.
- 4) Memberikan perlakuan berupa pembelajaran pada kedua kelas. Pada kelas eksperimen diterapkan media *blog*, di kelas kontrol tanpa menggunakan media *blog*.
- 5) Pelaksanaan tes akhir bagi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.4.3 Tahap Akhir

- 1) Mengolah data hasil tes awal, tes akhir, dan angket.
- 2) Menganalisis dan membahas temuan penelitian.
- 3) Menarik simpulan.

3.5 Teknik Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan berupa cerpen karya siswa. Oleh karena itu, teknik yang relevan dengan data yang akan dikumpulkan adalah tes. Dalam penelitian ini, tes dilakukan dua kali pada tiap-tiap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Prates merupakan tes awal kemampuan siswa yang dilakukan sebelum siswa mengalami proses belajar dalam suatu pokok bahasan. Prates dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan.

Tes kedua (pascates) adalah tes kemampuan akhir yang dilakukan setelah siswa mengalami proses belajar dalam satu pokok bahasan. Pascates dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Bentuk tes yang digunakan dalam tes akhir ini adalah tes kemampuan menulis cerpen.

Selain itu, dalam pengumpulan data dilakukan teknik nontes yaitu berupa angket. Pengisian angket dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana reaksi siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen menggunakan *blog*.

3.5.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

1) Menganalisis hasil prates dan pascates

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya ialah melakukan pemeriksaan data prates dan pascates berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Kemudian, data prates dan pascates dianalisis dan ditabulasikan.

- 2) Menentukan skor prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol. kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai dengan standar 100 dengan rumus:

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- 3) Menjumlah ketiga nilai dari ketiga penilai kemudian dirata-ratakan.
- 4) Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang. Uji reliabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai. Metode yang digunakan adalah metode Alpha.
- 5) Menguji normalitas distribusi data dua kelompok menggunakan bantuan *software SPSS 15.0* dengan statistik *Kolmogorof Smirnov*. Uji normalitas ini dilakukan untuk membuktikan kenormalan data. Kriteria sebuah variabel berdistribusi normal menurut uji Kolmogorov Smirnov menggunakan *SPSS 15.0* adalah:
Jika nilai Asymp. sig. > 0,05, maka variabel berdistribusi normal. Jika nilai Asymp. sig. <= 0,05, maka variabel tidak berdistribusi normal.
- 6) Setelah melakukan uji normalitas, apabila data yang didapatkan berdistribusi normal. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji statistik parametrik dengan melakukan uji homogenitas terlebih dahulu. Uji homogenitas dilakukan untuk membuktikan bahwa data berasal dari varians yang sama. berikut ini adalah langkah-langkah dalam melaksanakan uji homegenitas.

- 1) Menghitung standar deviasi (s) dan varians (S) melalui *software SPSS 15.0*

- 2) Melakukan uji Barlet dan menghitungnya dengan rumus.
- 7) Setelah dilakukan uji homogenitas, jika diketahui data berasal dari varians yang sama atau homogen, berarti pengujian hipotesis bisa dilakukan dengan uji-t dua kelompok. Langkah-langkahnya yaitu menghitung selisih beda prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol, lalu menghitung signifikansi dengan rumus:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_X + N_Y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y}\right)}}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata hasil perkelompok

N = banyaknya subjek

X = deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

Y = deviasi setiap nilai y_2 dari mean y_1

$\sum x_2$ dapat diperoleh dari $\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$ dan

$\sum Y_2$ dapat diperoleh dari $\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:192). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Instrumen Perlakuan

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pembelajaran, yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini disusun berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam kurikulum sekolah serta Indikator dari capaian pembelajaran yang ingin dicapai. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut.

1) Perencanaan

Dalam hal ini perencanaan yang dilakukan ialah perencanaan pembelajaran terhadap kelas yang akan diberi perlakuan (kelas eksperimen) yaitu dengan cara penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini berguna sebagai pedoman pada saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam RPP terdapat penjabaran Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Indikator, dan hal lainnya yang menunjang dalam pembelajaran.

RPP yang peneliti susun yaitu untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas X IPA 1 SMA Negeri 3 Bandung sebagai kelas penelitian eksperimen dan di kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol.

2) Pelaksanaan pembelajaran

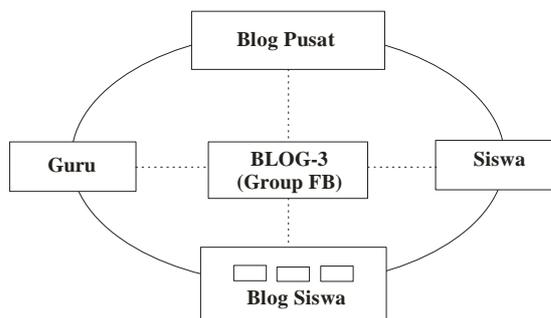
Setelah RPP disusun maka langkah selanjutnya adalah mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan yaitu pelaksanaan prates, pemberian perlakuan, dan pelaksanaan pascates.

Dalam pembelajaran awal untuk mendapatkan data awal (prates) dilaksanakan pembelajaran menulis cerpen tanpa menggunakan media yang akan dieksperimenkan.

Pada saat prates, kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh penugasan dan rentang waktu yang sama. Tes yang diberikan yaitu penugasan menulis cerpen. Waktu yang diberikan yaitu selama 10 hari. Pada tanggal 6 Mei 2011 mendapat perlakuan yaitu penggunaan media *blog*. Waktu yang diberikan adalah sepuluh hari. Materi pembelajaran disampaikan melalui *blog*. Buku tamu virtual dirancang di dalam *blog* agar siswa dapat menautkan *link* karya siswa.

Dalam *blog* disajikan juga contoh-contoh kutipan cerpen yang menarik dan cerpen siswa yang mengandung kesalahan yang telah dibuat oleh siswa ke dalam *blog*. Selanjutnya siswa diberikan tes dalam bentuk penugasan menulis cerpen dengan memanfaatkan media *blog*. Data yang didapat digunakan sebagai data pascates.

Siswa memublikasikan karya mereka melalui *blog*. Siswa diperbolehkan menulis cerpen secara mencicil melalui *blog* kemudian menautkan *link* mereka di *blog* pusat (*blog* guru) dan buku tamu. Guru menyediakan *linkfest* ke jejaring sosial FB untuk mempermudah komunikasi dan diskusi dengan siswa. Berikut ini adalah bagan alur komunikasi siswa dan guru dengan memanfaatkan media *blog*.



Gambar 3.1
Alur Komunikasi Guru dan Siswa dalam Blog

Pada saat melaksanakan penelitian, siswa diharuskan membuat *blog*. Konten dan bentuk *blog* dibebaskan agar siswa lebih kreatif menciptakan ide.

3) Evaluasi

Bentuk evaluasi dalam pembelajaran menulis cerpen adalah tes menulis cerpen. Hasil tes inilah yang akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis cerpen. Adapun angket digunakan sebagai instrumen pendukung dalam penelitian ini. Tes ini diberikan pada saat prates dan pascates pada kelas eksperimen dan kontrol.

Prates dilakukan untuk mengetahui nilai awal penguasaan siswa terhadap keterampilan menulis cerpen. Adapun pascates dilakukan untuk mengetahui nilai

siswa setelah diberikan perlakuan yaitu pemanfaatan *blog* sebagai media dalam pembelajaran menulis cerpen.

Sebagai pendukung data penelitian dilakukan pula penyebaran angket. Angket tersebut dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan siswa dan pemahaman siswa terhadap *blog* dan pemanfaatannya dalam pembelajaran. Bentuk instrumen dapat dilihat dalam lampiran.

3.6.3 Pedoman Penilaian Menulis Cerita Pendek

Penilaian terhadap data berupa cerpen karya siswa dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan. Agar penilaian terhadap masing-masing komponen dapat dilaksanakan secara teliti, terpercaya, konsisten, dan objektif maka dibuat kriteria masing-masing komponen penilaian. Berikut ini kriteria penilaian menulis cerpen.

Tabel 3.2
Deskripsi Penilaian Menulis Cerpen

No.	Aspek	Kriteria			
1.	Kelengkapan aspek formal cerpen	Memuat 1) judul 2) nama pengarang 3) dialog 4) narasi	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	Skor	25	20	15	10
2.	Kelengkapan unsur intrinsik cerpen	Memuat 1) fakta cerita (alur, tokoh, dan latar) 2) sarana cerita (sudut pandang,	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek

		penceritaan, gaya bahasa, simbolisme dan ironi) 3) pengembangan isi yang relevan dengan judul	fakta cerita hanya memuat tokoh dan alur)		
	Skor	25	20	15	10
3.	Keterpaduan unsur/struktur cerpen	Struktur disusun dengan memerhatikan 1) kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan dan keutuhan), penahapan plot (awal, tengah dan akhir) 2) dimensi tokoh (fisiologis, psikologis dan sosiologis) 3) dimensi latar (tempat, waktu dan sosial)	Memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	Skor	50	40	30	20
4.	Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen	Menggunakan 1) kaidah EYD 2) gaya bahasa 3) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar	Memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	Skor	25	20	15	10
5.	Panjang halaman	Lebih dari 10 lembar	7-9	4-6	Di bawah empat
		25	20	15	10

Tabel 3.3
Kategori Penilaian Menulis Cerpen

Tingkat Penguasaan	Kriteria Penilaian
40-54	Kurang
55-69	Cukup
70-84	Baik
85-100	Sangat Baik

Tabel 3.4
Format Penilaian Siswa Menulis Cerpen

No.	NIS	Nama	Judul Cerpen	Kelengkapan Aspek Formal	Keterpaduan Unsur/ Struktur Cerpen	Kesesuaian Penggunaan Bahasa	Panjang Halaman	Skor Total
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{\quad}{150} \times 100$$